

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Penyajian Data

1. Gambaran umum lokasi penelitian

a. Gambaran Wilayah

Kecamatan Kertak Hanyar Kelurahan Manarap Lama mempunyai luas wilayah 132,25 Ha yang letak geografisnya berada pada 114°38'18,119" Koordinat Bujur dan 3°21'44,610" Koordinat Lintang, dimana sebagian besar wilayahnya berupa daratan dan sebagaian kecil area persawahan dan rawa. Secara administratif, Kelurahan Manarap Lama memiliki batas wilayah sebagai berikut:

Sebelah Utara : Desa Manarap Tengah

Sebelah Selatan : Desa Simpang Empat

Sebelah Barat : Desa Kertak Hanyar II

Sebelah Timur : Kelurahan Mandar Sari¹

Penduduk Kelurahan Manarap Lama berjumlah 3.082 kepala keluarga, 7.347 jiwa, dimana laki-laki sebanyak 3.623 jiwa dan perempuan sebanyak 3.724 jiwa. Ketenagakerjaan mayoritas penduduk Kelurahan Manarap Lama adalah sebagai petani, buruh, pedagang, PNS, pengrajin sasirangan. Pada

¹Dokumen/Arsip Kelurahan Manarap Lama

umumnya suku-suku yang mendiami wilayah Kelurahan Manarap Lama bersuku Banjar, sedangkan agama mayoritas yang dianut agama Islam.²

Informan penelitian adalah pengrajin sasirangan yang pernah mendapatkan dan tidak pernah mendapatkan peranan pemerintah kota Banjarmasin dalam melakukan penelitian ini penulis mengambil informan sebanyak 4 dari 5 pengrajin sasirangan untuk diwawancarai tentang usaha yang mereka jalani dengan berbagai latar belakang kelompok umur dan tingkat pendidikan yang dianggap dapat mewakili keseluruhan populasi. Satu pengrajin sasirangan tidak diwawancarai karena pengrajin sasirangan ini masih sangat baru dalam memulai usaha sasirangan, kurang lebih baru dua bulan kata pemilik usaha sasirangan itu, jadi penulis menganggap beliau belum dapat diminta informasi tentang sasirangan untuk penelitian saya. Realisasi program peranan pemerintah yang disalurkan oleh Dinas Koperasi Usaha Kecil dan menengah yang diprioritaskan pada pengrajin sasirangan diharapkan dapat membangun/meningkatkan pendapatan perekonomian para pengrajin sasirangan yang berasal dari Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah.

b. Visi dan Misi Kelurahan Manarap Lama

Untuk mewujudkan masyarakat yang mempunyai tujuan dan terarah maka terlebih dahulu perlu diketahui visi dari Kecamatan Kertak Hanyar Kelurahan

²*Ibid*

Manarap Lama, yaitu “*Mewujudkan Pelayanan Prima dan Kemandirian Masyarakat*”³

Sedangkan untuk dapat mewujudkan visi tersebut diatas, maka perlu ditetapkan misi-misi sebagai berikut:

- a) Terpenuhinya pelayanan dasar publik di tingkat Kelurahan
- b) Meningkatkan sumber daya Aparatur Kelurahan
- c) Memberikan pelayanan yang cepat ramah dan profesional
- d) Membina kerja sama dan hubungan yang baik dengan masyarakat
- e) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat⁴

c. Gambaran umum Dinas Koperasi dan UKM

Keberadaan Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kota Banjarmasin dibentuk berdasarkan peraturan daerah Kota Banjarmasin Nomor 15 tahun 2008 tentang pembentukan organisasi dan tata kerja perangkat daerah dan satuan polisi pamong praja kota Banjarmasin. Dinas Koperasi dulunya dikenal sebagai Departemen Koperasi. Sejak tahun 2003 adanya otonomi daerah maka dari Departemen Koperasi berubah lagi menjadi Dinas Koperasi dan Tenaga Kerja. Keadaan terhadap Dinas Koperasi setiap tahunnya selalu mengalami peningkatan. Tepatnya tahun 2008 Dinas Koperasi berubah lagi menjadi Dinas Koperasi dan UKM sampai sekarang.⁵

³Dokumen/Arsip Kelurahan Manarap Lama

⁴*Ibid*

⁵Dokumen/Arsip Dinas Koperasi dan UKM

d. Visi dan Misi Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah

Visi Dinas Koperasi dan UKM adalah: Terwujudnya koperasi berkualitas dan Usaha Kecil dan Menengah (UKM) yang tangguh untuk menggerakkan ekonomi rakyat dan meningkatkan kesejahteraan rakyat.

Misi Dinas Koperasi dan UKM adalah, untuk mencapai visi tersebut ada beberapa misi Dinas Koperasi dan UKM yaitu:

- a) Mengembangkan SDM Koperasi UKM yang profesional, mandiri dan berdaya saing.
- b) Memberdayakan dan mengembangkan Koperasi dan UKM sebagai kekuatan ekonomi rakyat.
- c) Memfasilitasi perkuatan permodalan bagi Koperasi dan UKM agar mampu akses terhadap sumber permodalan.
- d) Meningkatkan kemitraan atau kerjasama antara Koperasi dan UKM dan antara pelaku ekonomi lainnya dalam rangka perluasan pasar.
- e) Meningkatkan kualitas dan kuantitas tenaga pembina terlatih.⁶

e. Tugas Pokok

Tugas Pokok Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kota Banjarmasin yaitu melaksanakan urusan rumah tangga daerah dalam bentuk pembelajaran dan tugas pembantuan dalam pembinaan koperasi usaha Kecil

⁶Dokumen/Arsip Dinas Koperasi dan UKM

dan Menengah, fasilitasi permodalan koperasi UKM. Penataan kelembagaan koperasi UKM dan melaksanakan monitoring.⁷

f. Fungsi

- a) Perumusan kebijakan teknis dalam bidang pengelolaan pasar sesuai dengan kebijakan umum yang ditetapkan oleh walikota.
- b) Penyelenggaraan urusan pemerintah dan pelayanan umum dibidang Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah
- c) Perumusan dan penetapan kebijakan operasional, pembinaan, pengaturan, pengendalian dan evaluasi terhadap pelaksanaan pembinaan dan pengembangan koperasi, Usaha Kecil dan Menengah.
- d) Perumusan dan penetapan kebijakan operasional, pembinaan, pengaturan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan fasilitas pemodaln Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah.
- e) Perumusan dan penetapan kebijakan operasional, pembinaan, pengaturan, pengendalian dan evaluasi penataan kelembagaan Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah.
- f) Perumusan dan penetapan kebijakan opsional, pembinaan, pengaturan, pengendalian dan evaluasi pelaksanaan monitoring dan evaluasi.
- g) Pengelolaan usaha kesekretariatan.⁸

⁷*Ibid*

⁸Dokumen/Arsip Dinas Koperasi dan UKM

g. Struktur Organisasi Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah

Pada dasarnya kemampuan manusia itu terbatas sedangkan kebutuhan akan terus-menerus bertambah tanpa batas. Oleh karena itu, usaha yang dapat dilakukan untuk memenuhi kebutuhan yang tidak terbatas tersebut mendorong manusia untuk membagi tugas kerja dan tanggung jawab. Dengan pembagian tugas kerja, dan tanggung jawab ini maka akan terbentuk suatu kerjasama dan keterikatan dalam suatu organisasi. Sesuai dengan Unsur-Unsur Struktur Organisasi Dinas Koperasi dan UKM Kota Banjarmasin yang tertuang dalam Keputusan Walikota Banjarmasin Nomor 88 Tahun 2016,⁹ bahwa Struktur Organisasi Dinas koperasi UKM Kota Banjarmasin terdiri dari:

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretaris, terdiri dari:
 - a) Sub bagian perencanaan
 - b) Sub umum kepegawaian
 - c) Sub bagian keuangan
- c. Bidang Koperasi
 - a) Seksi kelembagaan dan pengawasan
 - b) Seksi pembinaan usaha
 - c) Seksi fasilitas permodalan
- d. Usaha Mikro
 - a) Seksi perijinan dan kerjasama
 - b) Seksi promosi dan pemasaran

⁹*Ibid*

- c) Seksi pembinaan dan permodalan
- e. Bidang Pembinaan Pelatihan dan Penempatan Kerja
 - a) Seksi pelatihan dan produktivitas
 - b) Seksi penempatan tenaga kerja
 - c) Seksi informasi pasar kerja dan perluasan kesempatan kerja
- f. Bidang Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial
 - a) Seksi perselisihan hubungan industrial dan persyaratan kerja
 - b) Seksi kelembagaan ketenagakerjaan
 - c) Seksi pengupahan dan jaminan sosial tenaga kerja¹⁰

2. Peranan Pemerintah Kota Banjarmasin dalam Pemberdayaan Perekonomian Pengrajin Sasirangan

Hasil penelitian yang penulis lakukan dengan wawancara kepada informan yaitu kepada pihak Bidang Usaha Mikro tentang peranan Pemerintah Kota Banjarmasin dalam pemberdayaan perekonomian pengrajin sasirangan adalah sebagai berikut:

Informan

Nama : Drs. Sojuangan Hutauruk, M.Si

Umur : 51 Tahun

Jabatan : Sekretaris Bagian Usaha Mikro

Alamat : Jl. Prona I No. 1 RT. 29

¹⁰Dokumen/Arsip Dinas Koperasi dan UKM

Dari hasil wawancara penulis kepada pihak Bidang Usaha Mikro Bapak Sojuangan Hutaruk, beliau adalah salah seorang pegawai di Dinas Koperasi. Kata Bapak Sojuangan Hutaruk peranan yang dilakukan Dinas Koperasi untuk pemberdayaan perekonomian pengrajin sasirangan memang sangat dianjurkan untuk membantu setiap para pengrajin sasirangan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya menurut Bapak Sojuangan Hutaruk di Pemerintah Kota Banjarmasin pertama kita melakukan pemberdayaan ekonomi seluruh masyarakat dalam semua sektor usaha tetapi kita tetap memprioritaskan skala Undang-Undang daerah.¹¹

Sasirangan adalah salah satu unggulan daerah maka sasirangan tentunya juga merupakan produk lokal yang kita tetap jaga dan kami tetap selalu memberikan yang terbaik, mulai dari melatih mereka proses pembuatan sasirangan dari melukis, menjahit, pewarnaan, pembuangan limbah yang baik yang tidak merusak lingkungan sekitar seperti sungai, sampai kepada membantu mereka menjual sasirangan. Artinya mulai dari awal sampai akhir agar pembuatan sasirangan itu tidak berhenti, harus ada regenerasi yang meneruskan karya terdahulu, yang muda harus bisa mengolah sehingga ada berkesinambungan, berkelanjutan dan kita dari Dinas Koperasi selalu berusaha untuk melakukan inovasi-inovasi baru tentang sasirangan jadi pemerintah Kota Banjarmasin juga melakukan kegiatan-kegiatan pemilihan motif terbaru dari itu adalah salah satu kami untuk mengajak generasi muda dan pengrajin

¹¹Bapak Sojuangan Hutaruk, Bidang Usaha Mikro, *Wawancara pribadi*, Banjarmasin, 2 Mei 2018

sasirangan untuk tetap berkreasi dan berinovasi untuk menciptakan inovasi-inovasi baru baik kualitas, desain, maupun motifnya.¹²

Sehingga sasirangan kita kedepannya itu semakin berkembang, selanjutnya setelah mereka bisa melakukan pembuatan sasirangan kita juga membantu dalam bentuk perizinan, jadi yang di Kota Banjarmasin teman-teman pedagang sasirangan ketika mereka memerlukan izin setelah bisa berusaha untuk usahanya yaitu sasirangan kita memberikan izin secara gratis namanya izin usaha kecil IUKM (Izin Usaha Kecil Mikro). Dilakukan secara jemput bola tidak mereka yang meminta izin usaha kepada Dinas Koperasi, tetapi kami yang berkunjung ke tempat usaha sasirangan mereka dan menanyakan apakah mereka memerlukan izin usaha yang diberikan gratis, selanjutnya izin itu langsung kita sambungkan dengan Bank Kredit Usaha Rakyat.¹³ Setelah mereka berusaha dan mereka bisa memproduksi, menjual, mereka juga bisa mendapatkan modal melalui Bank Kredit Usaha Rakyat untuk mengembangkan usahanya itu kebijakan-kebijakan yang dilakukan Pemerintah Kota Banjarmasin untuk mengembangkan usaha kain sasirangan disamping itu kita masih mengajak mereka untuk melakukan atau mengikuti pameran, biasanya tempatnya atau stand diusahakan gratis untuk mengajak mereka terus yang terakhir kita juga menyediakan kreatif sasirangan, bagi mereka yang sudah bisa mengolah sasirangan, menjahit kita menyiapkan tempat untuk mereka sehingga mereka yang tidak punya toko dirumah bisa berjualan disana itu free atau tidak ada beban apa-apa, dan untuk karyawannya yang memberi upah itu

¹²Bapak Sojuangan Hutaruk, Bidang Usaha Mikro, *Wawancara pribadi*, Banjarmasin, 2 Mei 2018

¹³*Ibid*

Pemerintah Kota Banjarmasin. Mereka tinggal nitip barang yaitu kain sasirangan, paling juga uang untuk kebersihan. Itulah salah satu cara kita untuk mengembangkan mempertahankan kearifan lokal terutama sasirangan ciri khas daerah kita. Tempat itu disediakan untuk semua pengrajin sasirangan mau yang baru belajar sampai yang sudah mempunyai usaha sendiri tetap diajak. Kesimpulannya pengrajin sasirangan tidak hanya mendapatkan bantuan tetapi juga mendapatkan izin gratis Bantuannya ada dalam bentuk pameran, dana. Dana ini tidak setiap bulan tetapi disini putar modal, jadi dalam bentuk perkuatan modal yang harus dikembalikan kita tidak bisa memberikan uang begitu saja karna pertanggung jawabannya itu besar dan sifat untuk dana bukan bantuan tapi pinjaman sifatnya mendidik, kalau dalam sifat pemasaran itu baru namanya bantuan, pemasaran itu misalnya seperti pameran itupun dalam bentuk stand bukan dalam bentuk uang.¹⁴ Bentuk pinjaman yang ingin meminjam itu terlebih dahulu disurvei dan yang menjadi jaminan saat peminjaman bukan barang tetapi kelayakan usaha. Diberinya pinjaman saat pengrajin memerlukan dan mengajukan ke Dinas Koperasi. kalau pengrajin mendapatkan masalah Dinas Koperasi selalu siap membantu apapun permasalahannya, misal masalahnya belum bisa membuat sasirangan kami siap membantu dalam bentuk mengajari, yang mengajari dari orang yang ahli, anggarannya bisa dari Dinas Koperasi.¹⁵

¹⁴Bapak Sojuangan Hutaruk, Bidang Usaha Mikro, *Wawancara pribadi*, Banjarmasin, 2 Mei 2018

¹⁵Bapak Sojuangan Hutaruk, Bidang Usaha Mikro, *Wawancara pribadi*, Banjarmasin, 2 Mei 2018

Selain melakukan wawancara kepada informan yaitu kepada pihak Bidang Usaha Mikro, pada penelitian ini penulis juga melakukan wawancara kepada informan yaitu pemilik toko sekaligus pengrajin sasirangan yang terkait permasalahan yang penulis teliti.

A. Informan I

Nama : Hairiyah

Alamat : Jl. Manarap RT. 008 RW. 002

Umur : 48 Tahun

Pekerjaan : pedagang sekaligus pengrajin sasirangan (pemilik toko)

Jalan Manarap lama sudah terkenal dengan sebutan kampung pengrajin sasirangan, tetapi belum banyak orang mengetahuinya dikarenakan baru 2 tahun terakhir ini jalan Manarap Lama diberi sebutan kampung pengrajin sasirangan dan minimnya peranan pemerintah membuat orang-orang belum banyak mengetahui tentang jalan Manarap Lama diberi sebutan kampung pengrajin sasirangan.

Ibu Hairiyah memberikan penjelasan tentang usaha sasirangan beliau sendiri dan peranan pemerintah terhadap pemberdayaan pengrajin sasirangan. Memulai usaha sasirangan ditahun 2008, dengan bermodal kebiasaan atau keahlian dalam bidang sasirangan yang belum terlalu mendalami tetapi tidak menghalangkn niat untuk terjun dalam usaha sasirangan sekaligus pengrajin sasirangan.¹⁶ Walaupun awalnya menjual hanya sedikit demi sedikit karena ingin memperkenalkan kepada masyarakat yang waktu itu belum begitu

¹⁶Ibu Hairiyah, pedagang sekaligus pengrajin sasirangan (pemilik toko), *Wawancara pribadi*, Banjarmasin, 2 Mei 2018

mengenal tentang sasirangan, setelah beberapa tahun baru mempunyai pembeli tetap. Kata ibu Hairiyah beliau tidak memiliki usaha atau pekerjaan lain selain menjadi pengrajin sasirangan dan memilki toko sendiri, dan tidak mempunyai usaha sebelumnya usaha sasirangan ini menjadi pertama kali dalam memulai usaha. Banyaknya usaha lain seperti berdagang pakaian, beras, atau pedagang makanan yang lebih mudah dalam memasarkannya dan lebih banyak pembeli disetiap harinya, beliau pun mempunyai alasan tersendiri kenapa lebih memilih usaha sasirangan, walaupun alasan beliau awalnya hanya ingin coba-coba setelah melihat perkembangan usaha sasirangan milik teman yang begitu bagus dan ingin memperkenalkan dan memperluas sasirangan yang merupakan ciri khas daerah kita sendiri dan tujuannya ingin menambah penghasilan, memperkenalkan dan memperluas sasirangan begitu kata ibu Hairiyah.¹⁷

Tujuan dan alasan yang tidak jauh dari memperkenalkan dan memperluas sasirangan, disamping itu modal awal yang cukup banyak sekitar 10 juta, tetapi tidak semuanya dari uang pribadi ada beberapa persen dari Dinas Koperasi yang membantu modal awal dalam mendirikannya usaha sasirangan ini yaitu dengan menyarankan peminjaman ditempat lain misal Bank yang Dinas Koperasi sudah mengetahui tentang bank itu maka dari itu Dinas Koperasi menyarankan karena Dinas Koperasi tidak dapat membantu dalam bentuk uang. Ibu Hairiyah dengan mudahnya mendapatkan modal awal dari pemerintah yaitu Dinas Koperasi walaupun hanya menyarankan peminjaman ditempat lain. Mudahnya memdapatkan bantuan diawal memulai usaha

¹⁷*Ibid*

sasirangan dari Dinas Koperasi yang dikarenakan suami beliau yang pernah bekerja di Dinas Koperasi itulah yang membuat ibu Hairiyah bisa mendapatkan pinjaman dari Dinas Koperasi. Sejak awal berdirinya usaha sasirangan milik ibu Hairiyah yang diberi nama Shedma sasirangan, sudah mendapatkan bantuan dari pemerintah.¹⁸ Diawal mendirikan usaha sasirangan hanya mendapatkan pinjaman, walaupun bukan dari Dinas Koperasi tetapi Dinas Koperasi lah yang menyarakannya berjalannya waktu dari tahun ke tahun ibu Hairiyah tidak hanya mendapatkan pinjaman tetapi juga mendapatkan pembelajaran berupa bagaimana cara melukis, menjahit, mewarna dengan baik sampai dengan bagaimana cara pembuangan limbah dari hasil pewarnaan agar tidak mencemar lingkungan terutama sungai, sebagian warga Manarap Lama masih menggunakan air sungai untuk keperluan sehari-hari. Peranan pemerintah yang begitu pentingnya menurut ibu Hairiyah terutama dalam pembelajaran hal-hal yang belum diketahui seperti melukis motif-motif terbaru yang tidak kalah pentingnya yaitu pembuangan limbah dari hasil pewarnaan yang tidak merugikan warga sekitar. Sangat pentingnya peranan pemerintah unjuk menunjang kemajuan usaha sasirangan yang berada di jalan Manarap Lama tanpa peranan pemerintah usaha sasirangan sangat lambat kemajuannya, karena pemerintah mengikutkan pameran dengan gratis,

¹⁸Ibu Hairiyah, pedagang sekaligus pengrajin sasirangan (pemilik toko), *Wawancara pribadi*, Banjarmasin, 2 Mei 2018

mengenalkan kedaerah-daerah, itulah yang membuat menjadi pentingnya peranan pemerintah.¹⁹

Toko Shedma sasirangan yang termasuk mendapatkan peranan pemerintah yang sangat baik, ibu Hairiyah mempunyai cara tersendiri untuk memaksimalkan atau mempertahankan peranan pemerintah yaitu dengan mengajukan permohonan untuk pembelajaran tentang sasirangan ke Dinas Koperasi dan selalu mempraktekan langsung apa yang telah diberikan oleh Dinas Koperasi.²⁰ Sedangkan dana tidak mengajukan permohonan tetapi Dinas Koperasi langsung memberikan pengarahan untuk peminjaman uang ke tempat lain, karena dari Dinas Koperasi tidak ada namanya yang memberikan dalam bentuk uang hanya ada dalam bentuk pameran, pembelajaran, atau membantu dalam pemasrannya. Peranan pemerintah sangat berpengaruh untuk usaha sasirangan kalau tidak adanya peranan pemerintah usaha sasirangan milik saya tidak akan semaju ini kata ibu Hairiyah, pemerintah sangat berpengaruh dalam pemasarannya yang mempromosikan sampai keluar-luar daerah. Usaha sasirangan sangat membantu perekonomian masyarakat, membantu para ibu-ibu dalam memberikan lapangan pekerjaan yang pekerjaannya bisa dikerjakan dirumah yaitu menjahit.²¹

¹⁹Ibu Hairiyah, pedagang sekaligus pengrajin sasirangan (pemilik toko), *Wawancara pribadi*, Banjarmasin, 2 Mei 2018

²⁰*Ibid*

²¹*Ibid*

Informan II

Nama : Farida Mahrina

Alamat : Jl. Manarap RT. 008 RW. 002

Umur : 39 Tahun

Pekerjaan : pedagang sekaligus pengrajin sasirangan (pemilik toko)

Ibu Farida Mahrina juga pedagang sekaligus pengrajin sasirangan yang mempunyai toko tepat disamping Shedma sasirangan yang milik ibu Hairiyah. Memulai usaha sasirangan pada tahun 2016 yang mana sudah mengetahui betul tentang sasirangan karena dulunya pernah ikut orang dalam usaha sasirangan tetapi usaha sasirangan pemilik orang yang pernah diikuti itu tidak berada dijalan Manarap Lama, maka dari itu menjadi tertarik untuk menjadi pengrajin sasirangan sendiri, itulah alasan awal mendirikan usaha sasirangan karena sudah mempunyai keahlian sendiri dan pada tahun 2016 itu sasirangan sudah banyak dikenal orang, peminatnya pun juga banyak. Tidak ada usaha sebelumnya, sebelum usaha sasirangan ini dan tujuannya memulai usaha sasirangan hanya semata-mata untuk mendapatkan penghasilan yang lebih bisa mencukupi keperluan sehari-hari, sebelum memulai usaha sasirangan sendiri hanya mempunyai penghasilan yang pas-pasan, dan ingin melestarikan budaya Banjar.²²

Ibu Farida Mahrina mempunyai usaha sasirangan yang diberi nama Azka sasirangan. Azka sasirangan memulai usaha sasirangan dengan modal yang sangat besar yaitu 30 juta, tidak semua modal milik sendiri ada beberapa

²²Farida Mahrina, pedagang sekaligus pengrajin sasirangan (pemilik toko), *Wawancara pribadi*, Banjarmasin, 2 Mei 2018

persen meminjam dari keluarga. Dalam modal awal tidak ada bantuan dari pemerintah Kota Banjarmasin Dinas Koperasi ataupun menyarankan peminjaman uang ditempat lain seperti bank yang Dinas Koperasi itu mengetahui. Setelah setahun berjalannya usaha sasirangan peranan pemerintah untuk Azka sasirangan dalam bentuk pembelajaran atau pameran juga tidak ada dikarenakan ibu Farida Mahrina tidak menginginkan adanya peranan pemerintah didalam usaha sasirangannya, mengapa ibu Farida Mahrina tidak menginginkan adanya peranan pemerintah beliau hanya tersenyum tidak sedikitpun menyebutkan alasannya, padahal pemerintah kota Banjarmasin Dinas Koperasi selalu ingin memberikan bantuan tetapi saya menolak kata ibu Farida Mahrina.²³ Berbeda dengan ibu Hairiyah yang mengatkan peranan pemerintah itu sangat penting terutama dalam pemasaran dalam bentuk promosi keluar-luar daerah, ibu Farida Mahrina mengatakan peranan pemerintah tidak penting, tanpa peranan pemerintah usaha sasirangan saya masih bisa berjalan dengan sendirinya tanpa ada pengaruh lainnya, menjadikan Azka sasirangan tidak pernah ikut pameran hanya memasarkan ditoko sendiri yang berada dijalan Manarap Lama dan secara online. Peranan usaha sasirangan untuk menunjang perekonomian masyarakat sangat bagus terutama bagi ibu-ibu yang mempunyai keahlian menjahit bisa menambah penghasilan keluarga walaupun tidak begitu besar bagi penjahit sasirangan.²⁴

²³Farida Mahrina, pedagang sekaligus pengrajin sasirangan (pemilik toko), *Wawancara pribadi*, Banjarmasin, 2 Mei 2018

²⁴*Ibid*

Informan III

Nama : Rahmani

Alamat : Jl. Manarap RT. 008 RW. 002

Umur : 40 Tahun

Pekerjaan : pedagang sekaligus pengrajin sasirangan (pemilik toko)

Memiliki usaha sasirangan adalah impian saya kata bapak Rahmani, memulai usaha sasirangan tepat ditahun 2000 sebelumnya pernah menjadi pedagang beras tetapi tidak begitu lama karena tidak terlalu menjiwai walaupun beras termasuk yang dibeli orang setiap hari pastinya pembelinya banyak setiap harinya tetapi beliau tidak begitu menjiwai maka dari itu beralih menjadi pengrajin sasirangan beliau mempunyai alasan tersendiri mengapa lebih memilih usaha ialah sasirangan merupakan ciri khas daerah kita, ingin melestarikan budaya sendiri, dan mempunyai bakat dibidang sasirangan.²⁵ Modal awal yang tidak terlalu banyak hanya kurang lebih 1 juta dalam modal awal atau dalam memulai usaha sasirangan tidak ada yang namanya peranan pemerintah, semua modal awal memakai dana pribadi. Setelah beberapa tahun berjalan baru ada peranan pemerintah baik dalam pemberian pembelajaran tentang cara bagaimana melukis, mewarna sampai dengan cara pembuangan limbah dengan baik, pameran juga ada yang diikutkn oleh pemerintah dengan gratis tidak ada dipungut biaya sedikitpun.

Peranan pemerintah yang begitu sangat penting membuat bapak Rahmani selalu menggunakan dengan baik apa yang telah diberi pemerintah untuk usaha

²⁵Rahmani, pedagang sekaligus pengrajin sasirangan (pemilik toko), *Wawancara pribadi*, Banjarmasin, 2 Mei 2018

sasirangan beliau, selalu mempraktekan secara langsung demi perkembangan usaha bapak Rahmani. Peranan pemerintah yang selalu diharapkan untuk menunjang perekonomian pengrajin sasirangan, setelah adanya peranan pemerintah usaha saya sangat bagus karena selalu ada motif-motif dan warna-warna terbaru yang telah diberikan oleh pemerintah dalam bentuk pembelajaran/pelatihan. Pemerintah selalu membantu dalam usaha sasirangan saya kata bapak Rahmani, saya juga selalu memaksimalkan dan mempertahankan peranan pemerintah yang sudah ada dengan cara selalu memberikan yang terbaik dari motif, warna, sampai penjahitan yang telah diajarkan oleh pemerintah agar pemerintah juga merasa tidak sia-sia telah mengajarkan saya kata bapak Rahmani dan agar bisa selalu ditambah pembelajarannya dari pemerintah.

Informan IV

Nama : Murjani

Alamat : Jl. Manarap RT. 008 RW. 002

Umur : 34 Tahun

Pekerjaan : pedagang sekaligus pengrajin sasirangan (pemilik toko)

Bapa Murjani kurang lebih 12 tahun sudah memulai usaha sasirangan tepatnya pada tahun 2006. Awal memulai usaha sasirangan hanya membantu-bantu saudara yang telah lebih dulu memulai usaha sasirangan, maka dari itu menjadikan daya tarik tersendiri untuk memulai usaha sasirangan milik sendiri. Tidak adanya usaha sebelum usaha sasirangan, mendapatkan penghasilan dari

membantu-bantu saudara. Mempunyai keahlian dalam sasirangan sudah sangat bagus itu yang menjadikan alasan memulai usaha sasirangan dan niat yang kuat ingin mengubah kehidupan itulah tujuan awalnya yang dulu hanya seorang membantu-bantu proses pengerjaan sasirangan menjadi pemilik toko sasirangan sekaligus pengrajinnya.²⁶

Tidak ada modal awal dari dana pribadi karena tidak adanya uang hanya niat yang kuat untuk memulai usaha sasirangan, modal awal hanya dari pinjaman saudara pemerintah juga tidak ada ikut dalam membantu proses memulai usaha sasirangan.²⁷ Selama 12 tahun tidak adanya peranan pemerintah dalam bentuk apapun misalnya, pameran, pembelajaran tentang melukis, mewarna sampai pembuangan limbah dengan baik, ataupun menyarankan peminjaman dana ditempat yang Dinas Koperasi mengetahuinya, dikarenakan tempat usaha sasirangan milik bapak Murjani ini tidak berada ditempat keramaian tepatnya berada didalam jalan kecil, berbeda dengan usaha sasirangan milik ibu Hairiyah dan Ibu Farida Mahrani yang berada ditempat keramaian membuat pemerintah lebih mengetahui, itulah yang menjadi pemerintah kurang mengetahui adanya usaha sasirangan milik bapak Murjani ini dan bapak Murjani juga tidak pernah memohon ke Dinas Koperasi untuk diberikannya peranan pemerintah agar juga bisa mengikuti pameran dan pembelajaran lainnya.²⁸ Peranan pemerintah yang begitu penting untuk

²⁶Murjani, pedagang sekaligus pengrajin sasirangan (pemilik toko), *Wawancara pribadi*, Banjarmasin, 2 Mei 2018

²⁷*Ibid*

²⁸Murjani, pedagang sekaligus pengrajin sasirangan (pemilik toko), *Wawancara pribadi*, Banjarmasin, 2 Mei 2018

menjadikan usaha sasirangan lebih berkembang agar bisa selalu mempertahankan ciri khas daerah kita sendiri, tetapi pemerintah tidak pernah memberikan bantuan untuk usaha sasirangan saya kata bapak Murjani walaupun sudah cukup lama memulai usaha sasirangan tetapi tidak ada pengaruh dalam usaha sasirangan yang selama ini dijalankan perkembangannya juga cukup pesat dari tahun ke tahun.²⁹

²⁹*Ibid*

REKAPITULASI DATA BENTUK MATRIK

GAMBARAN PERANAN PEMERINTAH KOTA BANJARMASIN TERHADAP PEMBERDAYAAN

PEREKONOMIAN PENGRAJIN SASIRANGAN

No	Identitas				Gambaran		Pengrajin Sasirangan	
	Nama	Alamat	Umur	Pekerjaan	Modal awal	Alasan memilih usaha sasirangan	Peranan Pemerintah	Pengrajin sasirangan dalam mengupayakan peranan pemerintah
1.	Hairiyah	Jl. Manarap Lama RT. 008 RW. 002	48	pedagang sekaligus pengrajin sasirangan (pemilik toko)	Rp. 10.000.000	Ingin memperluas sasirangan yang merupakan ciri khas daerah kita sendiri	Ada	Mengajukan permohonan
2.	Farida Mahrina	Jl. Manarap Lama RT. 008 RW. 002	39	pedagang sekaligus pengrajin sasirangan (pemilik toko)	Rp. 30.000.000	Hanya mempunyai keahlian dalam menjadi pengrajin sasirangan	Tidak ada	
3.	Rahmani	Jl. Manarap Lama RT. 008 RW. 002	40	pedagang sekaligus pengrajin sasirangan (pemilik toko)	Rp.1.000.000	Sasirangan merupakan ciri khas daerah kita	Ada, beberapa tahun telah berjalan	selalu memberikan yang terbaik dari motif, warna, sampai penjahitan yang telah diajarkan oleh pemerintah

4.	Murjani	Jl. Manarap Lama RT. 008 RW. 002	34	pedagang sekaligus pengrajin sasirangan (pemilik toko)	Modal awal dari pinjaman saudara	Mempunyai keahlian dalam sasirangan sudah sangat bagus	Tidak ada	
----	---------	---	----	--	--	---	-----------	--

B. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dan telah ditemukan dalam penyajian data, maka analisis data yang menjadi rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian ini. Untuk lebih sistematisnya proses penganalisaan data ini, penulis memaparkan berdasarkan rumusan masalah yang dibuat.

1. Peranan Pemerintah Kota Banjarmasin Terhadap Pemberdayaan Perekonomian Pengrajin Sasirangan

Peranan Dinas Koperasi Kota Banjarmasin dalam pemberdayaan pengrajin sasirangan sangatlah diperlukan oleh setiap pengrajin-pengrajin sasirangan. Terutama mengenai modal awal, pemberian pembelajaran hingga pameran yang diadakan secara gratis. Kegiatan operasional Dinas Koperasi pada dasarnya dilakukan dengan mempertimbangkan faktor potensi daerah dimana pengrajin sasirangan yang bersangkutan melakukan kegiatan usahanya, sehingga dengan demikian keberadaan pemerintah akan dapat berperan dalam menggerakkan roda perekonomian sekaligus mendukung pertumbuhan dan perkembangan pengrajin sasirangan yang bersangkutan.

Atas pertimbangan tersebut pemerintah selalu berpedoman pada hal tersebut dalam menyusun strategi pengembangan usaha yang dijalankan. Memperhatikan realitas bahwa pengembangan peranan pemerintah relatif dalam tahap awal pertumbuhan dengan menganut sistem manajemen yang professional maka diperlukan suatu tugas pokok yang sesuai dan dapat

dijadikan acuan dalam penyusunan kebijakan dan ketentuan serta peraturan yang dapat dipakai. Tugas pokok tersebut ialah, Dinas Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Kota Banjarmasin yaitu melaksanakan urusan rumah tangga daerah dalam bentuk pembelajaran dan tugas dalam pembinaan koperasi usaha Kecil dan Menengah, fasilitasi permodalan koperasi UKM. Penataan kelembagaan koperasi UKM dan melaksanakan monitoring.

Dari data yang disajikan diatas, bahwa pembinaan yang dilakukan oleh pihak Dinas Koperasi dan UKM cukup terlaksana dengan baik. Hal ini dikarenakan adanya hambatan atau kendala dalam proses pemberdayaan yang dilakukan oleh pihak Dinas Koperasi. Akan tetapi dengan diadakannya pertemuan-pertemuan langsung oleh pihak Dinas Koperasi kepada pengrajin sasirangan untuk melakukan pengawasannya secara langsung dan berupa pelatihan-pelatihan atau pembelajaran yang dilakukan oleh Dinas Koperasi menandakan pemberdayaan yang dilakukan sudah cukup baik. Pelatihan atau pembelajaran yang dilakukan oleh pihak dinas Koperasi yaitu pelatihan atau pembelajaran seperti memotif atau melukis (memberi gambar pada kain polos yang akan dijadikan kain sasirangan yang telah diberi gambar atau yang disebut memotif atau melikus kain sasirangan), merajut atau menjahit, pewarnaan, membuka jahitan, penjemuran sampai dengan pembuangan limbah dengan baik.

Dari hal tersebut, maka pelatihan atau pembelajaran merupakan bagian yang penting untuk diperhatikan baik untuk usaha sendiri. Pelatihan atau pembelajaran tentang memotif atau melukis, merajut atau menjahit, pewarnaan,

membuka jahitan, penjemuran sampai dengan pembuangan limbah dengan baik menjadi salah satu peningkatan perekonomian pengrajin sasirangan Karena itu merupakan hal yang sangat penting bagi pihak Dinas Koperasi. Dengan pelatihan atau pembelajaran tersebut bertujuan agar dapat memperbaiki perekonomian pengrajin sasirangan dalam bentuk pemasaran atau penjualan. Selain pelatihan atau pembelajaran ada juga perizinan usaha dari Dinas Koperasi yang langsung diberikan kepada pengrajin sasirangan dan ada juga dalam bentuk pameran yang diberikan secara gratis.³⁰

Tujuan diadakannya pelatihan atau pembelajaran tersebut guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan para pengrajin sasirangan dan UKM juga untuk memperoleh keahlian semua karyawan sehingga setiap karyawan yang terlibat merupakan karyawan yang memiliki kompetensi atau keahlian khusus sesuai dengan yang diperlukan setiap pengrajin sasirangan. Pada umumnya pemberdayaan dilakukan setiap setahun beberapa kali dapat dilakukan kapan saja sesuai kebutuhan dan keperluan oleh pengrajin sasirangan dalam bentuk pengajuan untuk pelatihan atau pembelajaran.

Dilihat dari perkembangan usaha sasirangan setelah adanya peranan pemerintah dalam hal pemberian pembelajaran tentang melikus atau pemberian gambar pada kain polos, selain itu juga ada pemberian izin usaha dan juga diberikan tempat untuk bazar secara gratis maka mengalami peningkatan dan merasakan keberkahan usaha. Hal ini membuktikan bahwa kehadiran peranan pemerintah Dinas Koperasi dan sangat membantu pengrajin sasirangan dalam

³⁰Drs. Sojuangan Hutauruk, M.Si, Sekretaris, wawancara pribadi, Banjarmasin, 2 Mei 2018

meningkatkan dan mengembangkan usaha yang dijalankannya. Dengan adanya bantuan dari pemerintah melalui Dinas Koperasi dan UKM, para pengrajin mendapatkan kemudahan dalam usaha mereka yang dapat digunakan untuk mengembangkan dan meningkatkan usaha yang dijalankan.

Peranan pemerintah Dinas Koperasi dan UKM dalam melakukan pemberdayaan masih sangat kecil. Hal ini tidak lepas dari ketidak tahuan pemerintah dengan pengrajin sasirangan dan juga pengrajin sasirangan yang tidak mengajukan permohonan ke Dinas Koperasi dan UKM dan ada juga yang tidak menginginkan adanya peranan pemerintah dalam usahanya, karena menurut salah satu pengrajin sasirangan ada atau tidak adanya peranan pemerintah tidak ada pengaruh dengan usahanya. Tetapi apa yang dilakukan pemerintah Dinas Koperasi dan UKM dalam pemberdayaan kepada pengrajin sasirangan selama ini merupakan langkah awal peranan pemerintah Dinas Koperasi dan UKM dalam menjalankan menjalankan peranan pentingnya sebagai lembaga usaha yang berada di kota Banjarmasin.

Organisasi ekonomi dari kumpulan orang-orang yang terbatas kemampuan ekonominya dan dalam gerak usahanya mempunyai unsur penting yang tak dapat dipisahkan satu sama lain unsur itu ditemukan dalam ciri-ciri sebagai berikut memperkuat kedudukan ekonomi, Unsur kesukarelaan dalam sifat membantu ekonomi, melakukan kegiatan-kegiatan yang menyangkut bidang-bidang sosial, dan Adanya persamaan hak dan kewajiban dalam pemerintah dengan pengrajin sasirangan. Watak sosial Koperasi memberikan arti yang penting bagi usaha untuk mengembangkan kegiatan Koperasi dengan

membuka kesempatan seluas-luasnya bagi warga masyarakat untuk ikut berpartisipasi didalamnya. Watak sosial Koperasi ini selanjutnya menciptakan suatu kesempatan bagi Koperasi untuk menampilkan peranan sosialnya dalam masyarakat. Dalam Koperasi nilai-nilai kemanusiaan dan pendekatan secara masyarakat yang menjadi ukuran dan bukan nilai uang atau kebendaan. Hal ini akan membantu Koperasi mempunyai peranan sosial yang nyata dalam meningkatkan nilai dan hubungan masyarakat.

Pendamping fasilitas perizinan usaha

Surat izin gangguan adalah surat yang menyatakan tidak adanya keberatan dan gangguan atas lokasi yang akan dijalankan. Dengan keberadaan dokumen hukum ini, usaha yang dilakukan akan terhindar dari sentimen lingkungan. Sebab dalam lingkungan tempat usaha tidak sedikit yang sentimen terhadap suatu badan usaha. Usaha kerajinan kain sasingan pada prinsipnya memiliki atau tidak surat izin gangguan usaha, tetapi pada saat ini tidak ada satupun pengrajin sasingan yang memiliki surat izin gangguan usaha tersebut padahal perlu diketahui, pengelolaan kain sasingan menghasilkan limbah karena bahan yang dipakai adalah pewarna tekstil. Untuk pemerintah kota Banjarmasin perlu selalu meningkatkan pembelajaran tentang pembuangan limbah yang baik untuk para pengrajin sasingan, apabila pengrajin sasingan dibawah binaannya berkembang. Otomatis mereka dibimbing dalam proses pembuatan surat izin gangguan usaha ke Bapedalda (Badan Pengendalian

Dampak Lingkungan Daerah) kota Banjarmasin dengan cara mendampingi dalam proses birokrasi.³¹

Syirkah ini merupakan wadah kemitraan, kerja sama, kekeluargaan, kebersamaan usaha yang sehat, baik dan halal yang sangat terpuji dalam islam.³² Secara umum prinsip operasional koperasi adalah membantu kesejahteraan para anggota dalam bentuk gotong royong dan tentunya prinsip tersebut tidaklah menyimpang dari sudut pandang syariah yaitu prinsip gotong royong (*ta'awun alal birri*) dan bersifat kolektif (berjamaah) dalam membangun kemandirian hidup. Melalui hal inilah, perlu adanya proses internalisasi terhadap pola pemikiran tata cara pengelola, produk-produk, dan hukum yang diberlakukan sesuai dengan syariah. Dengan kata lain koperasi syariah merupakan sebuah konversi dari koperasi konvensional melalui pendekatan yang sesuai dengan syari'at Islam dan peneladanan ekonomi yang dilakukan Rasulullah dan para sahabatnya.³³

Konsep utama operasional koperasi syariah adalah menggunakan akad *syirkah mufawadhoh* yakni sebuah usaha yang didirikan secara bersama-sama. Dalam hal ini, koperasi berarti suatu wadah ekonomi yang beranggotakan orang-orang atau badan-badan yang bersifat terbuka dan sukarela yang bertujuan untuk memperjuangkan kesejahteraan anggota secara bersama-sama (kolektif). Berdasarkan kenyataannya pelaksanaan yang sudah dilakukan menandakan peranan pembinaan yang dijalankan oleh Dinas Koperasi dan

³¹Drs. Sojuangan Hutauruk, M.Si, Sekretaris, wawancara pribadi, Banjarmasin, 2 Mei 2018

³²Muhammad, lembaga ekonomi syariah, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2007), h. 93

³³Nur S. Bukhori, *Koperasi Syariah* (Sidoarjo: Masmedia Buana Pustaka, 2009), h. 15.

UKM yaitu mengawasi kegiatan usaha sudah sesuai dengan prinsip syariah dan bisa menjadi penasehat maupun pemberi saran kepada direksi mengenai hal-hal yang terkait dengan aspek syariah. Tujuan dari pembinaan tersebut sudah mengarah koperasi syariah kepada kemajuan untuk kedepannya. Konsep pendirian koperasi syariah menggunakan konsep *Syirkah* yakni sebuah usaha yang secara bersama-sama. Koperasi syariah secara teknis bisa dibilang sebagai koperasi yang prinsip kegiatan, tujuan dan kegiatan usahanya berdasarkan pada syariah Islam yaitu Al-Qu'ran dan As-Sunnah. Pengertian umum dari koperasi syariah adalah badan usaha koperasi yang menjalankan usahanya dengan prinsip-prinsip syariah. Tujuan koperasi syariah, adalah meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan ikut serta dalam membangun perekonomian masyarakat berdasarkan prinsip-prinpi Islam yaitu kerja sama dalam kekeluargaan dengan saling tolong menolong.

2. Upaya Pengrajin Sasirangan Dalam Peranan Pemerintah Kota Banjarmasin Terhadap Perekonomian

Pemberdayaan adalah upaya untuk membangaun daya (masyarakat) dengan mendorong, memotivasi, dan membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimilikinya serta berupaya untuk mengembangkan. Keberdayaan masyarakat adalah unsur dasar yang memungkinkan suatu masyarakat bertahan dan dalam pengertian dinamis mengembangkan diri dan mencapai kemajuan. Keberdayaan masyarakat menjadi sumber dari apa yang dikenal sebagai ketahanan Nasional. Memberdayakan masyarakat berarti upaya untuk

meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi tidak mampu melepaskan diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan.³⁴ Ginandjar Kartasasmita dalam buku pembangunan untuk rakyat, memadukan pertumbuhan dan pemerataan, dengan baik menguraikan pengertian termasuk 10 bias (Prasangka) yang menyatakan konsep pemberdayaan ini tidak mudah diterapkan dalam praktik. Hambatan besar dalam upaya pemberdayaan masyarakat miskin dirumuskan oleh Ginandjar dalam bentuk bias-bias, yaitu penggunaan paradigma (cara pandang) yang keliru tentang karakteristik penduduk miskin, memotivasi mereka, lembaga-lembaga yang dibentuk dan mengatur kehidupan mereka, dan perilaku ekonomi dan sosial-budaya yang diterapkannya.³⁵

Pengrajin sasirangan dalam pengertian di sini adalah orang yang membuat proses sasirangan dari awal yaitu memotif atau melukis, merajut atau menjahit, pewarnaan, membuka jahitan, penjemuran dan sampai menjualnya sendiri. Penulis melihat dalam peranan pemerintah para pengrajin sasirangan di Jalan Manarap Lama KM. 8.200 Kecamatan Kertak Hanyar Kelurahan Manarap Lama . Para pengrajinnya ada yang dari awal sudah mendapatkan peranan pemerintah tetapi itu tidak semua ada yang tidak adanya sama sekali peranan pemerintah dari awal hingga sekarang dan ada juga yang berjalan sendiri tanpa peranan pemerintah sedikitpun. Seperti yang diketahui pengrajin sasirangan yang berlokasi di Jalan Manarap Lama belum banyak orang mengetahuinya

³⁴Ginandjar Kartasasmita, *Pembangunan untuk rakyat: Memadukan Pertumbuhan dan Pemerataan*, h. 144.

³⁵*Ibid*

sehingga menyebabkan peranan pemerintah belum begitu merata kesemua pengrajin sasirangan, tetapi sekarang sudah diberi nama kampung pengrajin sasirangan dari pemerintah walaupun peranannya belum begitu merata.

Upaya dari pengrajin sasirangan untuk memaksimalkan peranan pemerintah yang sudah ada agar peranannya yang berikan merata kesemua pengrajin sasirangan dan terus menerus seperti pembelajaran atau pelatihan, bazar yang selalu dikutkan dengan selalu mengajukan permohonan ke pemerintah Dinas Koperasi UKM dan selalu mempraktekan apa yang telah diberikan pemerintah dalam bentuk pelatihan atau pembelajaran.³⁶

³⁶Ibu Hairiyah, pedagang sekaligus pengrajin sasirangan (pemilik toko), *Wawancara pribadi*, Banjarmasin, 2 Mei 2018